Bab 8 Menjadi Pembaca Efektif



Sumber: http://timur.jakarta.go.id
Gambar 8.1 Meningkatkan minat baca

KOMPETENSI DASAR

3.15 menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca
3.16 menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi
4.15 membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca
4.16 menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca

A. Membaca dan Mengenali Unsur Pembangun Buku Nonfiksi

Membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca kita dapat merengkuh dunia. Begitu banyak kata bijak yang menyarankan kita banyak membaca buku. Bukan sekadar membaca *facebook* atau membaca *sms* dari berbagai ponsel pintar kita. Secara garis besar buku yang kita baca dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu buku fiksi dan buku nonfiksi. Buku nonfiksi berisi gagasan/ide/perasaan penulis yang bersifat fiktif imajinatif. Buku fiksi perlu kita baca untuk menambah wawasan, memupuk minat baca, dan memupuk kreativitas kalian. Sementara buku nonfiksi memaparkan ilmu pengetahuan baik secara teknis maupun secara populer.



Sumber: Paparan Gerakan Literasi Sekolah. Kemendikbud

Gambar 8.2 Beragam sumber literasi

1. Mengenali Unsur Buku

Buku memiliki bagian-bagian yang harus dikenali. Lakukan kegiatan berikut untuk mengenali bagian-bagian buku.

KEGIATAN KRITIS-KREATIF

1) Pilihlah sebuah buku fiksi dan nonfiksi (ilmu pengetahuan populer)!
2) Tulislah bagian-bagian yang ada pada kedua buku tersebut!
3) Diskusikan persamaan dan perbedaan bagian buku fiksi dan nonfiksi.

(buku yang telah kamu baca pada jurnal membacamu pada pelajaran yang lalu dapat kamu gunakan pada kegiatan kali ini)

2. Membandingkan Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi

Isilah tabel berikut

unsur buku nonfiksi	Unsur buku fiksi

Bandingkan Hasil diskusimu dengan info berikut!

B. Merangkum Buku

Pengertian Rangkuman

Rangkuman disebut juga sebuah ringkasan. Rangkuman adalah hasil menyarikan semua gagasan gagasan pokok/intisari suatu karangan atau buku menjadi bentuk yang ringkas atau pendek. Rangkuman tidak boleh mengubah ide pokok (gagasan pokok) teks aslinya.

1. Langkah Merangkum Berdasarkan Gagasan Pokok

Panduan praktis merangkum buku berdasarkan gagasan pokok

1. Bacalah informasi umum buku, seperti judul, pengarang, penerbit. Jika berupa artikel, catat nama pengarang, nama media, tanggal terbit.
2. Ketahui secara umum isi buku melalui daftar isi dan kata pengantar.
3. Buku yang baik memiliki susunan berpikir yang terurai dengan baik dalam bab dan subbab. Setiap subbab dijabarkan ke dalam paragraf. Setiap paragraf memiliki satu pemikiran utama.
4. Berdasarkan butir (no. 3) maka kita dapat merangkum bacaan dari pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam setiap paragraf. Lihat kembali pelajaran di kelas 7 tentang gagasan utama dan Gagasan rincian.
5. Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun pokok pikiran atau gagasan utama setiap paragraf.

6. Format merangkum dengan teknik menentukan gagasan utama dan gagasan rincian adalah sebagai berikut:
   a. Judul Buku : ....
   b. Judul Bab : ....
   c. Judul Subbab : ....
   d. Gagasan utama setiap paragraf dalam subbab:
      Paragraf 1 : ....
      Paragraf 2 : ....
      Paragraf 3 : ....
      dan seterusnya.
7. Gagasan setiap paragraf dapat diungkapkan dalam satu kalimat. Merangkum bacaan dapat dilakukan dengan menyusun setiap kalimat yang menjadi gagasan utama/pokok pikiran setiap paragraf ke dalam satu karangan.

contoh cara merangkum

Judul buku : Karena Buku Senikmat Susu
Pengarang : Elly Damaiwati

DAFTAR ISI

Dari judul tersebut kamu buat pertanyaan untuk tiap subbab lalu kamu tulis isi jawabannya setelah kamu membaca.

Contoh Langkah Merangkum dengan Cara Memadukan Pokok-pokok Isi Buku

Contoh Bab 2

Mengajukan pertanyaan

PERTANYAAN Bagaimana mengembangkan minat baca anak? Darimana awal minat baca? Bagaimana perkembangan minat baca anak? Bagaimana pengembangan minat baca anak di keluarga?

Mencari jawaban pertanyaan di buku yang dibaca

Ada tiga cara mengembangkan minat baca anak. Cara pertama .... Cara kedua.......... Awal mengembangkan minat baca anak adalah ..... Perkembangan minat baca anak adalah ...... Pengembangan minat baca anak di keluarga dilakukan dengan cara .....

Jawaban pertanyaan-pertanyaan yang kamu ajukan adalah pokok-pokok isi buku yang akan kamu gunakan untuk merangkum.

Contoh kutipan rangkuman buku fiksi

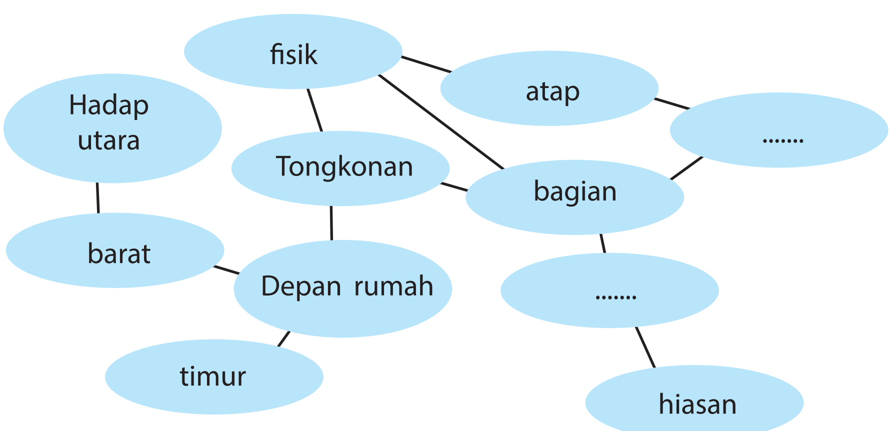
Nono ketakutan. Kenapa dia tersesat di dalam sebatang pohon kenari. Padahal dia hanya ingin mengambil sepedanya yang tersandar di sana. Ada anak berkulit hitam misterius yang memancingnya ke sana? Nono ingin keluar. Tapi di dalam pohon itu, membentang dunia berbeda. Dia tiba di zaman Belanda! Setelah itu, Nono bertemu dengan gadis bermata biru cantik yang bisa berubah menjadi burung kenari. Nono harus berperang melawan gerombolan Semut Hitam. Nono ingin sekali kembali ke rumah kakek buyutnya yang nyaman di Wlingi. Tapi sulit dia bisa kembali karena dia harus memimpin sebuah perang mencekam di dunia misteri itu. Berkat kegigihannya Nono bisa mengalahkan semua rintangan di dunia misteri dan kembali ke dunia nyata dan kembali ke rumah nenek buyutnya.

2. Langkah Merangkum dengan Pemetaan Pikiran

Langkah yang harus dilakukan untuk merangkum dengan pemetaan pikiran diuraikan berikut.

- Tulis judul di tengah-tengah kertas dan beri gambar yang sesuai untuk memudahkan mengingat judul tersebut.
- Buat cabang utama terkait topik tadi misalkan apa definisi mind map, bagaimana otak bekerja, apa itu kesuksesan, latihan apa yang bisa dilakukan dan bagaimana aplikasinya.
- Teruskan dengan membuat cabang-cabang utama lainnya dan gunakan warna berbeda.
- Ingat beri label setiap cabang hanya dengan kata kunci saja. Semakin sedikit semakin baik. Kalian mencatat bukan untuk menghafal melainkan untuk memahami dengan bahasa sendiri.
- Selanjutnya dari tiap cabang buatsub cabang untuk hal-hal yang saling berhubungan.
- Gunakan garis-garis lengkung dan alur yang nyaman buat. Tidak ada aturan khusus dalam membuat peta pikiran.
- Jika ada hal-hal yang berhubungan pada sub yang berbeda, Kalian bisa menarik garis sebagai pengingat adanya kaitan antara kedua hal tersebut.

Berikut contoh catatan akhir yang saya buat untuk merangkum buku ke dalam selembar catatan.



Dengan pemetaan kamu dapat merinci dan meringkas pokok-pokok isi buku yang kamu baca. Dengan alur-alur yang diberi label kata kunci tertentu dan gambar kamu dapat membayangkan dan memahami keseluruhan rangkuman yang kamu buat tanpa harus menghafal. Menarik bukan?

KEGIATAN KRITIS-KREATIF

Bacalah dua buah buku nonfiksi! Buatlah peta pikiran dari buku yang kamu buat! Buatlah komentar berdasarkan jawabanmu terhadap pertanyaan berikut!

1) Ambil dan baca kembali hasil bacaanmu pada unit-unit sebelumnya
2) Buat rangkuman dalam bentuk pemetaan sekreatif mungkin!

C. Menelaah Unsur Buku dan Membuat Komentar

Pada bagian ini kamu akan belajar menelaah hubungan unsur buku dan penggunaannya dalam membuat komentar buku. Selamat belajar mengomentari dengan jujur dan santun!

1. Unsur-unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi yang Dapat Dikomentari

Unsur Buku Nonfiksi yang dapat dikomentari

1) Bagian cover buku
2) Rincian subbab buku
3) Judul subbab
4) Isi buku
5) Cara menyajikan isi buku
6) Bahasa yang digunakan
7) Sistematika

Unsur Buku Fiksi

1) Bagian cover buku
2) Rincian subbab buku
3) Judul subbab

4) Tokok dan penokohan
5) Tema cerita
6) Bahasa yang digunakan
7) Penyajian alur cerita

2. Pertanyaan Pemandu untuk Mengomentari

Mengomentari isi buku sebenarnya adalah bagian dari kegiatan membuat resensi buku yang akan dipelajari di kelas yang lebih tinggi. Yang dinilai adalah segi kelebihan dan kekurangan buku Hal-hal yang bisa dikomentari pada buku fiksi dan nonfiksi dipaparkan berikut.

Langkah untuk dapat menilai buku nonfiksi adalah dengan membaca buku yang akan dinilai. Saat membaca, jawablah pertanyaan berikut:

- Apa judul dan tema buku?
- Apa bidang ilmu yang dibahas dalam buku?
- Apa garis besar isi buku? Apa isi tiap bab?
- Apakah buku ditunjang oleh gambar/foto, ilustrasi, tabel. grafik? Apakah cukup membantu memperjelas?
- Bagaimana penulis merinci menjadi subbab buku? Apakah sistematika mudah diikuti?
- Apakah bahasanya mudah dipahami?
- Bagaimana penulis membuka dan mengakhiri tulisannya?

Buku fiksi

Langkah untuk dapat menilai buku fiksi adalah dengan membaca buku yang akan dinilai. Saat membaca, jawablah pertanyaan berikut:

- Bagaimana judul dan tema dikembangkan? Apakah ada keunikan?
- Bagaimana pengarang mengembangkan latar cerita?
- Bagaimana pengarang mengembangkan tokoh dan watak tokoh?
- Bagaimana pilihan kata yang digunakan pengarang?
- Apakah kalimat-kalimatnya memiliki keunikan dan kekuatan untuk membangun cerita?
- Tokoh mana yang paling kamu sukai dan mengapa?

D. Mengamati Contoh Komentar Terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi

Amati contoh komentar berikut!
Membuat Contoh Pujian terhadap Buku

> " Buku ini wujud kepedulian penulis untuk mempromosikan keindahan alam Indonesia.."
> " Membaca buku ini seakan berpetualang ke seluruh wilayah Indonesia yang indah"
> "... Buku ini menangkap dengan indahnya pandangan penulisnya tentang prinsip...."
> "Ini adalah buku yang mengagumkan yang dapat mengubah hidup Anda."
> "Kita akan menjadi lebih baik dengan menjadikan pembacaan dan pemanfaatan buku ini sebagai syarat untuk siapa saja pada tingkat mana pun dalam pelayanan masyarakat."
> "... Penulis memberikan suatu filsosofi... campuran sempurna dari kebijaksanaan, perasaan haru, dan pengalaman praktis."
> "Ia menulis dengan penuh wawasan dan ia peduli kepada manusia."
> "Sukses dapat dipelajari dan buku ini adalah cara yang sangat efektif untuk mempelajarinya."

Mengomentari Kekurangan Buku Fiksi dan Nonfiksi

> " Sedikit kelemahan buku ini adalah penggunaan istlah-istilah lokal yang cukup banyak sehingga mengganggu pemahaman pembaca yang belum memahami daerah tersebut"
>
> " Ada sedikit ketidaklogisan cara pengarang memunculkan tokoh ..."

Jika ingin membuat penilaian secara khusus adalah dengan memperhatikan aspek tertentu. Penilaian mencakup hal yang bagus dan yang kurang bagus. Misalnya:

Isi

Buku ini menginformasikan banyak hal tentang ... yang bermanfaat bagi ...
Isinya cukup padat dan lengkap. Penjelasan buku tentang .... sangat memadai.
Bagi yang menyukai bidang ...., buku ini layak dikoleksi.
Contoh yang dikemukakan dalam buku memperjelas pemahaman kita akan ...
Tema yang diangkat sangat menarik namum tidak disertai dengan penjelasan yang cukup.
Informasi tentang ... seharusnya diuraikan lebih rinci.
Secara keseluruhan buku ini hanya menginformasikan hal yang telah diketahui umum

Bahasa

Kalimat yang digunakan sederhana dan menggunakan gaya populer
Buku ini juga mudah dipahami bagi orang yang bukan dari bidang ....
Istilah khusus yang digunakan dijelaskan dengan ungkapan bahasa sehari-hari
Penulis menggunakan kalimat kompleks yang tidak mudah dipahami
Pembaca awam akan kesulitan memahami isi buku karena banyak digunakan istilah teknis tanpa disertai penjelasan.

Tampilan Fisik

Contoh, gambar, dan ilustrasi menyempurnakan pemahaman pembaca akan isi buku.
Warna yang dipilih terkesan ramai dan mengganggu.
Ilustrasi kartunnya menarik dan menyegarkan.
Meski tebal, membaca buku ini tidak membosankan karena ilustrasinya kaya.

Bacalah contoh komentar berikut!

Judul buku : Karena Buku Senikmat Susu
Pengarang : Elly Damaiwati

Contoh 1

Dari judulnya saja buku ini sudah mengundang selera untuk membaca. Pemberian judul " Karena Buku Senikmat Susu" benar-benar unik. Penulis ingin menunjukkan bahwa kegiatan membaca bisa setara dengan kenikmatan minum susu. Buku ini ditulis dengan sistematika yang runtut sehingga sangat mudah dipahami. Contoh-contoh melakukan penumbuhan minat baca dituliskan secara rinci sehingga pembaca bisa dengan mudah melakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan sangat segar sehingga dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya

Contoh 2

Membaca buku ini senikmat minum susu persis seperti judulnya. Masalah minat baca yang sangat teknis dikemas dalam bentuk cerita tentang seorang anak yang bernama Alif. Cerita tentang anak yang sangat gandrung membaca di awal buku ini menjadikan pembaca tertarik begitu memulai membaca. Penulis ingin menunjukkan bahwa kegiatan membaca bisa dibina sejak kecil dengan cara-cara yang mudah dan mengasyikkan. Bahasa yang digunakan dalam buku ini komunikatif. Buku ini memberikan contoh-contoh yang cukup banyak sehingga sangat praktis bagi orang yang akan memupuk minat baca anak-anaknya. dari awal sampai akhir tidak bosan untuk membacanya

Contoh komentar buku fiksi

Buku ini menunjukkan fantasi yang berwarna lokal Indonesia. Penulis Indonesia membuat cerita fantasi berbau lokal dengan rinciannya yang unik. Membaca Anak Rembulan, siapa pun akan mendebat pendapat itu dan meyakini: waktunya anak negeri unjuk gigi. Sangat **lokal, fantastik, dan tak terlupakan**.

Saya senang bisa membaca lagi karya terbaru Djokolelono. Imajinasinya sangat kuat membangun plot cerita fantasi lokal yang nggak kalah keren dengan fantasi asing

Contoh komentar dengan disertai ringkasan

Buku: Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari) Anak Rembulan: Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari
Penulis Djokolelono
Penerbit Mizan (Mizan Fantasi)
Cetakan I, Agustus 2011
Tebal 350 halaman ISBN 978-979-433-637-3

Tokoh utama Nono, digambarkan sesuai stereotipe novel Djokolelono, yang saya temukan sejak novel **Getaran** (Balai Pustaka, mungkin? Tahun jebot lah), yaitu sosok smart Boy, tipikal juara kelas, atau ketua kelas, kebanggaan ortu, dan memiliki kemandirian yang mengalahkan *even* mahasiswa jaman sekarang. Nggak percaya? *Well, For starter*, Nono yang kelas 5 SD sudah dibolehkan dan mampu naik kereta api sendirian pulang kampung. Dan kemampuan karatenya cukup mumpuni untuk melawan empat preman kelas standar, bahkan bisa mengajari seorang kesatria di era *time-travel*nya!

Kalo nggak gitu, bukan bukunya Djokolelono, hehehehe!

Kemampuan yang berlebihan ini, memang cukup standar di masa-masa 70an. Selain level kemandirian seorang anak di masa lalu memang lebih tinggi daripada anak-anak sekarang yang terbiasa hidup enak, tahun 70an adalah juga masa di mana kebudayaan menerima konsep: *anything is possible*! Manusia bisa mendarat di bulan. Superhero membanjir di benak kultur pop, negara-negara juragan baru bermunculan, seiring minyak menjadi komoditi utama yang menjanjikan kemakmuran, keberlimpahan. Masa-masa optimistis, tak heran konsep bocah jagoan bisa diterima.

Untuk zaman sekarang, memang agak kurang realistis. Apalagi trend 90-an ke sini, di tengah depresi ekonomi dunia dan ancaman 'kiamat-kian-dekat', sosok protagonis banyak muncul dalam konsep anti-hero.

Dan satu lagi ciri masa lalu yang dibawa kembali ke masa kini oleh sang Maestro, adalah penggunaan tokoh utama kanak-kanak. Di novel ini, ada empat tokoh sentral yang dimainkan anak-anak, yaitu Nono, Saarce, Trimo, dan Sang Ratu Merah dari Kerajaan Tlaga Harum. Coba tengok, gak usah jauh-jauh, di fikfanindo ini, ada berapa buku fantasy yang tokohnya anak-anak? Hanya segelintir. Kebanyakan fikfan lokal bertokoh pemuda atau pemudi dengan range usia 17 sampai 20-an tahun, kira-kira sesuai rentang usia penulisnya.

Di buku ini, aroma petualangan yang sangat kuat. Di kehidupan nyatanya, Nono gemar bertualang naik sepeda pamannya, menjelajah, mampir sana-sini. Pengarang jadi banyak kesempatan untuk menguraikan berbagai elemen petualangan itu, sampai soal pabrik tahu segala bisa diceritakannya.

Ngelantur? Syukurnya tidak. Semua pada porsi yang pas dan cukup diperlukan untuk menghidupkan cerita.

Contoh komentar novel

Identitas Buku



Sumber: www.nuansacendekia.com
Gambar 8.3 Tenun Biru Ugi Agustono

Judul buku : Tenun Biru
Pengarang : Ugi Agustono J.
Penerbit : Nuansa Cendikia
Alamat penerbit : Komplek Sukup Baru No. 23 Ujungberung
Kota terbit : Bandung
Jumlah halaman : 362 halaman
Ukuran : 14,5 x 21 x 2 cm
Cetakan I : November 2012

Ratna terlahir dari keluarga mampu, punya pendidikan yang bagus, pekerjaan mapan serta selalu peduli dengan sekitarnya. Sedangkan Janus menjadi orang mapan dan punya segalanya karena nasib. Mereka harus menjalani kebersamaan memasuki tempat-tempat kumuh hingga pedalaman Indonesia: Dayak di Kalimantan, Karimunjawa, Kota Tua, Bali, Toraja dan Desa Rawa Sampih.
Novel ini banyak menceritakan segala detail pelosok-pelosok negeri kita. Salah satu keberhasilan penulis adalah mampu menggambarkan secara rinci tempat, lokasi, barang, bangunan kejadian yang ada di novel tersebut. Ini memang novel fiksi, tetapi lingkungan yang dibentuk di novel ini sangat nyata sekali.
Terbuai, mungkin itu kata yang cocok ketika membaca novel Tenun Biru. Keindahan dalam negeri disajikan dalam satu karya yang sangat bagus. Membangun kisah romantis, penulis hadirkan Janus yang kurang mencintai Indonesia walau dia adalah orang Indonesia.
Misi Ratna untuk membuat Janus cinta Indonesia merupakan kisah romantis yang membuat pembaca terbawa. Novel ini membuat kisah antara Ratna dan Janus menjadi romantis namun tidak berlebihan. Penulis lebih senang menggambarkan tempat-tempat yang ada di Indonesia. Penulis ingin masyarakat Indonesia cinta terhadap negaranya sendiri karena begitu banyak keindahan dan keunikan yang ada di Indonesia. Termasuk suku budaya yang beragam. Jadi kita tidak perlu keluar negeri bila ingin menikmati keindahan alam atau alasan ingin mengenal budaya lain.
Mengarungi perjalanan yang sulit. Berdua menggali nilai-nilai peradaban, bertemu dan berbagi ragam ilmu dengan anak-anak pelosok yang terpinggirkan. Terkadang harus mempertaruhkan keselamatan. Kisah di dalamnya membungkus kecantikan Indonesia dalam derap irama naluri dan nurani-sekalipun tanpa harus teriakt pada komitmen.

Dialog-dialog antartokoh juga sangat menarik, apalgi dialog Ratna dan Janus yang sangat alami. Beberapa dialog kecil mengundang tawa lucu dari pembaca.
Cerita tentang sahabat Ratna yang telah berkeluarga juga menghiasi sebagian dari isi novel ini. Adi, sahabat lama Ratna dan Nurul, yang datang menjadi orang ketiga antara hubungan Ratna dan Janus. Berbagai pengetahuan dan informasi yang diajarkan kepada anak-anak pedalaman membuat novel ini semakin istimewa.
Kelemahan dari novel ini adalah alur cerita yang kurang banyak dipahami oleh pembaca. Hal ini terlihat dari subbab "Kisah dari Gang Kumuh" yang menceritakan ceirta kecil masa lalu tentang Ratna dan Janus. Dari sana akan timbul pertanyaan bagi pembaca apakah maksud dari subbab tersebut.
Melihat dari judul, Tenun Biru, bukanlah menggambarkan isi novel ini. Judul ini membuat rasa ingin tahu pembaca menjadi muncul, apalagi membaca subjudul, seperti tidak nyambung dengan judul utama.
Dari sekian banyak cerita dalam novel ini, sajian cerita yang dipaparkan sangatlah menarik, mengundang tawa, sedih, haru, bahagia dan rasa romantis menjadi satu. Novel ini dapat dibaca dan menjadi motivasi bagi seluruh kalangan dan usia terutama yang kurang mencintai Indonesia dan haus akan ragam budaya dari berbagai pelosok negeri.

Contoh komentar novel



Sumber: Foto pribadi
Gambar 8.4 Contoh cerita fantasi

Nataga, Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora, enam komodo yang disebut Enam Sang Naga Beo (Kekuatan Pelindung) telah lahir dengan keistimewaan yang tidak dimiliki komodo-komodo lain. Sudah menjadi takdir mereka untuk membebaskan Pulau Tana Modo atau Pulau Komodo yang dikuasai raja serigala dan siluman iblis selama berpuluh-puluh tahun.
Enam Sang Naga Beo yang dipimpin Nataga melawan angkara murka dan kekuatan jahat dengan bantuan Laura

si Ratu Semut, Tuga Si Raja Belalang, Reffa Si Ratu Ular, Maron Si Raja Monyet, Girfina Si Dewi Kabut, dan seluruh binatang hutan. Di bawah kabut tebal dan pekat, serta lolongan serigala dalam kabut, kita berkelana mengarungi negeri yang bernama Pulau Komodo dan kerajaan siluman iblis, dengan imajinasi yang menawan.

Novel ini sarat dengan nilai-nilai yang luhur. Para pembaca muda dapat belajar tentang kesetiaan: arti sebuah keluarga, teman, dan sahabat; menghargai hal kecil; tidak meremehkan siapa pun; kesombongan dan keangkuhan yang membuat kehancuran. Seluruh binatang di hutan seperti komodo, monyet, semut, rayap, tikus, kerbau, babi hutan, rusa, ikan-ikan di laut, dan lebah bersatu dengan keberanian, keharuan, kelucuan, dan dahsyatnya pertempuran melawan serigala dan siluman iblis.

Saatnya anak-anak Indonesia mempunyai buku dongeng tentang binatang dari negeri sendiri yang dikemas dalam fiksi menarik. Nataga The Liggle Dragon akan menjadikan anak Indonesia mengenal, belajar, dan bangga dengan keunikan komodo, yang hanya ada di Pulau Komodo, Flores - Indonesia.

- See more at: http://www.grasindo.id/buku/nataga-the-little-dragon/#sthash.ICUncyNC.dpuf

Berikut bagan struktur komentar terhadap buku.

BUKU KUMPULAN DONGENG BULAN KUNING Kumpulan Dongeng Bobo Ke-23 PT Penerbit Sarana Bobo 48 Halaman	***Data Buku***
Bulan Kuning adalah buku Kumpulan Dongeng Bobo ke-23. Di dalamnya ada sekitar 20-an dongeng. Salah satu dongengnya yang menarik adalah “Sang Prabu dan si Petani”.	***Info singkat ttg terbitan/edisi***
“Sang Prabu dan si Petani” menceritakan tentang seorang raja yang tersesat di hutan. Terpisah dari seluruh punggawa yang	***Ringkasan cerita***

mengawalnya. Raja berjalan sendiri dan sampailah di persawahan. Di situ Raja bertemu dengan seorang petani sederhana di gubugnya. Si Petani tidak mengenalnya sebagai rajanya.	
Kisah ini tentu saja menjadi menarik. Pada awalnya Raja tidak berterus terang bahwa dia adalah raja. Dalam percakapan mereka, kita mengetahui betapa si petani yang sederhana itu bersikap selalu ramah dan baik hati kepada setiap tamu yang baru dikenalnya. Dia bukan sengaja bersikap ramah dan baik karena dia tahu sedang berhadapan dengan rajanya....	***Tanggapan penulis ttg cerita***
Meski dongeng ini pernah dimuat di majalah Bobo, tetapi masih menarik ketika dibaca. Apalagi kini dongeng-dongengnya diilustrasi dengan gambar-gambar indah penuh warna sehingga suasana dongengnya amat terasa.	***Penilaian terhadap buku***
(Iss/Tim Anak,) Sumber: Kompas, 26 Oktober 2003	***Data Penulis***

Membuat Komentar Isi Buku

Tugas

Buatlah komentar buku yang telah kamu baca pada unit sebelumnya dengan mengisi format berikut!

Format Umum

Data Buku	
Judul	:
Penulis	:
Editor	:
Desainer layout	:
Desainer sampul	:
Penerbit	:
ISBN nomor	:
Tahun terbit	:
Gambar sampul	:
Jumlah halaman isi	:
Lebar	:
Tinggi	:

Format Khusus Laporan Buku Fiksi

Tanggal Baca…………………………..

Latar & Alur	Di mana, kapan cerita terjadi? Apa yang terjadi (di awal, tengah, akhir)?

Tokoh/ Karakter	Siapa tokoh utama? Siapa tokoh favoritmu, mengapa? Siapa tokoh yang tidak kamu suka, mengapa?

Masalah dan Solusi	Konflik tentang apa dan bagaimana cerita diakhiri)?

Pendapatmu	Kamu suka buku ini? Apa bagian favoritmu, mengapa?

LUAR BIASA! KALIAN TELAH MEMBACA BERBAGAI BUKU!

SELAMAT MENJADI BANGSA YANG MENJUNJUNG TINGGI LITERASI.

Proyek Literasi

Pilihlah buku yang kamu minati. Tulislah komentar sesuai dengan pendapatmu terhadap buku tersebut. Gunakan format berikut.

Judul :
Pengarang :
penerbit :

Komentar

Komentar

Daftar Pustaka

Abdullah, Muhammad Mahmud. 2008. *Rahasia Sehat Bersama Madu Lebah*. Solo: Insan Kamil.

Abdullah, Muhammad Mahmud. 2008. *Resep Tradisional Nusantara*. Solo: Insan Kamil.

Alisyahbana, Sutan takdir. *Puisi Lama*. Jakarta: Dian Rakyat

Anderson, Mark and Kathy Anderson. *Text Types in English*, (Australia: Macmillan, 2003)

. Anderson, M and Kathy, A. 2003.*Text Types in English*. Macmillan Education Australia PTY Ltd.

Agustono, Ugi. 2012. *Tenun Biru*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Agustono, Ugi. 2013. *Nagata Little Dragon*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Hamzah Amir. 1996. *Sastra Melayu Lama dan Raja-rajanya*. Jakarta: Dian Rakyat

Coyle, D. 2006. "*Developing CLIL: Towards a Theory of Practice*" dalam Monograph 6 (pp. 5–29) Barcelona: APAC.

Coyle, D. 2007. "*The CLIL Quality Challenge*" dalam D. Marsh & D. Wolff (eds) Diverse Contexts – Converging Goals: CLIL in Europe (pp. 47–58). Frankfurt: Peter Lang.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2015. *Indikator Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Sekolah Menengah Pertama)*. Jakarta:Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan.

Garuda. *Majalah Garuda Indonesia*. Edisi Desember 2012

Garuda. *Majalah Garuda Indonesia*. Edisi Desember 2015

Harsiati, Titik. *Asesmen Pembelajaran Literasi Membaca dan Menulis*. UM Press: 2013.

Harsiati, Titik, dkk. *Modul Pembelajaran Berbasis Teks*. Penelitian BOPTN

Hough, Lyndal. 2003. *Language, Context, and Meaning*. Melbourne: Heinemann.

Pusdiklat Pengembangan Sumber Daya manusia. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan.

Kompas, Minggu 15 Februari 2015

Kompas Minggu 22 Februari

Lelono, Djoko. *Anak Rembulan: Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari*. Jakarta: Mizan

Pedoman museum Indonesia Senayan, Jakarta : Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008

Soedjito, dan Saryono. 2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing

Soedjito. *Sinonim dalam Bahasa Indonesia*. UM: Press

Trianto, Agus. 2006. *PASTI BISA, Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VII, VIII, IX*. Jakarta: ESIS.

Wahyudi, Johan. 2011. *Terampil Menulis Surat*. Solo: Tiga Serangkai.

http://www.initempatwisata.com/wisata-indonesia/lombok/pesona-menakjubkan-di-pantai-senggigi-lomb

http://www.biopori.com/pembuatan.php

http://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/laut/manfaat-pantai

http://kbbi.web.id/museum

https://polisenijogja.wordpress.com/2013/03/07/materi-panduan-memainkan-angklung/

http://klungbot.com/membuat-angklung/

http://www.anakmusik.com/2015/04/cara-memegang-dan-memainkan-angklung.html

http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/06/7-fakta-tentang-kunang-kunang-yang-tak-anda-ketahui (kunang-kunang)

https://jurnalbumi.com/terumbu-karang/

oto: https://www.google.com/ gambar+hutan+mangrove.

Glosarium

Cerita fantasi cerita yang terdapat unsur magis, misteri, kesaktian, atau hal supranatural yang lain. Cerita fantasi memberdayakan percampuran latar cerita dengan memfantasikan latar masa lalu, masa kini, dan masa mendatang.

Imajinatif mempunyai atau menggunakan imajinasi; bersifat khayal

Jurnal membaca catatan yang digunakan untuk mencatat kegiatan membaca secara kronologis dengan menyebutkan proses dan hasil yang dibaca

Karakteristik mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

Kognitif (1) berhubungan dengan atau melibatkan kognisi; (2) berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris

Kolaborasi (perbuatan) kerja sama (dengan musuh dan sebagainya);

Kompetensi (1) kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu); (2) kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah

Komunikasi (1) pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak; (2) perhubungan

Majas bahasa indah yang digunakan dalam mempercantik susunan kalimat agar memperoleh kesan imajinatif atau menciptakan efek tertentu bagi pembaca dan pendengarnya. Pemanfaatan gaya bahasa dalam memperoleh nuansa tertentu sehingga mampu menciptakan kesan kata-kata yang imajinatif.

Literasi kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan / pemahaman sehingga mendatangkan manfaat bagi diri dan masyarakat. Literasi mengacu pada kemampuan memahami sesuatu karena membaca dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman bacaannya.

Syair puisi lama yang terdiri atas 4 larik isi dengan sajak sama (a-a-a-a). Awal mula syair berasal dari Persia dan masuk ke Indonesia bersama dengan agama Islam.

Struktur teks Bagian-bagian sebuah teks yang mencirikan suatu teks. Bagian-bagian itu menjabarkan ciri bagain awal, inti, dan penutup teks dalam fungsi komunikasi tertentu

Puisi Rakyat adalah kesusastraan rakyat yang sudah tertentu bentuknya, biasanya terjadi dari beberapa deret kalimat, ada yang berdasarkan mantra, ada yang

berdasarkan panjang pendek suku kata, lemah tekanan suara, atau hanya berdasarkan irama. Puisi rakyat dapat berbentuk ungkapan tradisional, pertanyaan tradisional, kategori : paparikan dan wawangsalan. Selanjutnya paparikan dibagi menjadi dua : rarakitan cerita rakyat, dan kepercayaan rakyat yang berupa mantra. Puisi rakyat berisi nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Termasuk puisi rakyat adalah puisi lama yang berisi pesan-pesan dan nilai- nilai warisan leluhur bangsa Indonesia.

Teks adalah satuan bahasa yang utuh baik berbentuk tertulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan tujuan/ makna dalam konteks tertentu. Teks dapat muncul dalam bentuk lisan maupu tnulisan yang tidak terlepas dari sistem bahasa pada konteksnya.

Teks deskripsi adalah teks yang berisi tanggapan deskriptif dan personal terhadap objek. Teks deskripsi memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dari sudut pandang subjektif penulisnya. Hal-hal yang dideskripsikan dipilih dari sudut pandang penulis sendiri. Teks deskripsi disebut juga teks tanggapan deskriptif.

Teks Laporan Hasil Observasi teks yang bertujuan memaparkan generalisasi hal/ objek secara sistematis dan analitis dari sudut pandang keilmuan. Teks laporan hasil observasi berusaha memerinci secara faktual dan objektif dengan bahasa lugas dan efektif.